



## Global Journal of Edu Center

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gela>

Volume 1, Nomor 4 November 2024

e-ISSN: 2762-1438

DOI.10.35458

### IMPLEMENTASI PENDEKATA TEACHING AT THE RIGHT LEVEL (TARL) DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN PANNYIKKOKANG 1

Siti Wardina<sup>1</sup>, Faidah Yusuf<sup>2</sup>, Jumhuriyah Amir<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Makassar /email: [sitiwardina71@gmail.com](mailto:sitiwardina71@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Negeri Makassar /email: [faidah.yusuf@unm.ac.id](mailto:faidah.yusuf@unm.ac.id)

<sup>3</sup>UPT SPF SD Negeri Pannyikkokang 1 Kota Makassar /email: [jumhuriyahamir@gmail.com](mailto:jumhuriyahamir@gmail.com)

#### Artikel info

*Received; 02-03-2024*

*Revised;03-09-2024*

*Accepted;04-10-2024*

*Published,25-11-2024*

#### Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan pendekatan pembelajaran *teaching at the right level (TaRL)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri Pannyikkokang 1 Kota Makassar. Pada penelitian ini, menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), didalamnya menggabungkan pendekatan *TaRL* dan hasil belajar. Semua siswa kelas IV dengan jumlah 27 orang, akan menjadi sasaran penelitian pada semester genap tahun akademik 2023/2024, karena setiap siklus pembelajaran terbagi dalam dua pertemuan dengan langkah-langkah aktivitas yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data melalui pengamatan, uji coba, dan dokumentasi. dengan mengevaluasi data kuantitatif dan kualitatif. Dalam siklus I, hasil belajar siswa dalam kategori kurang, tetapi siklus II menunjukkan peningkatan, dengan hasil belajar mereka berada di kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pendekatan *TaRL* mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri Pannyikkokang I Kota Makassar.

#### Keywords:

*Pendekatan TaRL, Hasil Belajar Siswa*

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



#### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aset berharga yang dimiliki oleh setiap individu. Dengan menggunakan guru, seseorang dapat mengembangkan potensi yang dia miliki. Pendidikan juga dapat meningkatkan kualitas diri (Khairani et al., 2022). Namun, motivasi belajar siswa

seringkali menjadi penghalang untuk memenuhi tujuan akademik. Dengan itu, ada metode yang bisa diterapkan dalam meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Pendekatan *TaRL* (*Teaching at the Right Level*) dapat digunakan untuk meningkatkan keinginan belajar siswa.

Pembangunan sumber daya manusia yang memiliki kualitas tinggi bergantung pada pendidikan. Motivasi belajar siswa sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Ini dapat menjadi pendorong utama bagi peserta didik untuk mencapai prestasi akademik yang terbaik.

Pendidik sering menghadapi tantangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa mereka pada jenjang Sekolah Dasar (SD) kelas 4. Strategi pembelajaran yang tepat diperlukan untuk menumbuhkan minat belajar dan dorongan siswa untuk belajar. Ini diperlukan karena karakteristik perkembangan siswa SD pada rentang usia tersebut.

Sampai saat ini, pendidikan di Indonesia diklasifikasikan berdasarkan umur siswa. Tetapi, berdasarkan informasi tambahan, pertambahan usia tidak konsisten dengan perkembangan belajar. Ada metode unik yang digunakan untuk membantu perkembangan peserta didik. Metode *TaRL* memberikan fleksibilitas dalam mengajar yang dapat disesuaikan pada kemampuan siswa. Metode ini dirancang dengan penyesuaian tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa. Siswa tidak terbatas pada tingkatan tertentu di kelas; sebaliknya, mereka disesuaikan dengan kemampuan mereka yang sama. Guru pasti melihat siswa yang cepat belajar dan siswa yang lamban dalam memahami materi pembelajaran di setiap kelas. Peserta didik mungkin tidak memenuhi standar atau capaian belajar yang ditetapkan, yang merupakan salah satu penyebab hal ini terjadi.

Salah satu metode yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa adalah pembelajaran pada tingkat yang tepat (*TaRL*). Metode ini menekankan betapa pentingnya mengajar siswa sesuai dengan kemampuan mereka untuk membuat mereka terlibat dan bersemangat selama proses belajar (Ahyar et al., 2022). India adalah satu diantara banyak negara yang telah menerapkan pendekatan *TaRL* (*Teaching at The Right Level*). Organisasi inovasi pembelajaran India memperkenalkan pendekatan ini karena hasil pengamatan memperlihatkan bahwa hasil belajar siswa cukup rendah. Dengan pendekatan *TaRL* (*Teaching at The Right Level*), pembelajaran memfokuskan pada kemampuan dan kebutuhan hasil belajar siswa (Suharyani et al., 2023).

Dengan dasar ini, kegiatan bertujuan untuk meneliti dan mengevaluasi penggunaan pendekatan *TaRL* untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar di SD kelas 4. Diharapkan penelitian ini akan menemukan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keinginan siswa dalam belajar di tingkat pendidikan dasar. Peningkatan hasil belajar peserta didik bukan hanya akan memengaruhi pencapaian akademik mereka, tetapi juga membentuk pola pikir yang positif dan kemauan untuk terus belajar di masa depan. Dengan demikian, penelitian tentang implementasi pendekatan *TaRL* dalam konteks hasil belajar siswa SD kelas 4A SDN Pannyikkokang 1 memiliki relevansi yang tinggi terhadap upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Siswa dengan memiliki motivasi belajar bukan hanya akan berdampak pada prestasi akademik mereka, tetapi juga akan membentuk pola pikir yang lebih positif dan keinginan untuk terus belajar di masa depan. Oleh karena itu, penelitian tentang penerapan pendekatan *TaRL* dalam konteks hasil belajar siswa SD kelas 4 memiliki relevansi yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Penilaian hasil belajar merupakan proses memberikan nilai kepada hasil belajar siswa berdasarkan standar tertentu. Ini menunjukkan bahwa yang dinilai adalah hasil belajar. (Husamah dkk, 2016) Pola-pola perbuatan, pengertian pengertian, perilaku, penghargaan, dan keterampilan dianggap sebagai hasil belajar, menurut Suprijono(Widodo & Lusi Widayanti, 2013). Kemudian, supratiknya (2012) menyatakan hasil belajar yang merupakan subjek penilaian pembelajaran dikelas adalah keterampilan baru yang dimiliki siswa setelah melakukan pendidikan dalam mata pelajaran tertentu.

## **METODE PENELITIAN**

Metode dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Sebagaimana dinyatakan oleh Elliot (Yudhistira, 2013), " dinyatakan kualitatif karena memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai tindakan terhadap penelitian kondisi sosial dan tidak membutuhkan perhitungan statistik yang kompleks."(Arikunto, 2015). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan bentuk penelitian yang dipilih karena terkait terhadap usaha menyelesaikan masalah pembelajaran. PTK ini dilakukan dengan empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu pendidik dalam pemecahan masalah.

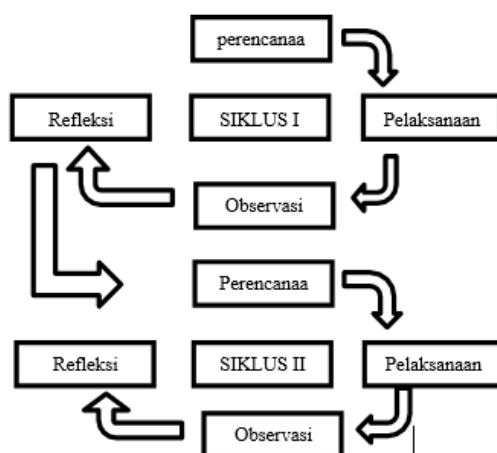
Fokus penelitiannya yaitu pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). *Teaching at the Right Level (TaRL)* adalah suatu pendekatan yang mampu membantu dalam peningkatan hasil belajar siswa. Pendekatan ini menekankan betapa pentingnya mengajar peserta didik pada tingkat kemampuan mereka yang tepat, sehingga mereka merasa terlibat dan bersemangat selama pelaksanaan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh setelah mengalami pengalaman belajar. Nilai atau skor biasanya digunakan untuk menunjukkan hasil belajar, yaitu apa yang didapatkan atau diketahui selama pelaksanaan pembelajaran.(Hasibuan, Irwandita, 2015)

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Pannyikkokang 1 Kota Makassar dengan perkiraan bahwa: 1) terlihat penampakan tidak tuntasnya nilai rata-rata peserta didik, 2) adanya dukungan wali kelas, 3) untuk mencapai ketuntasan belajar dengan meningkatkan hasil belajar siswa di kelas empat.

Subjek dari penelitian ini adalah siswa yang berada di kelas empat di SD Negeri Pannyikkokang 1 yang berjumlah 27 orang dimana terletak di lingkungan perkotaan. Pendekatan *TaRL* diterapkan selama dua siklus pembelajaran, mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan unik siswa.

Penelitian ini menggunakan rencana penelitian tindakan kelas berdaur ulang (siklus). Tahapan penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sebagai contoh, langkah-langkah yang direncanakan ditunjukkan sebagai berikut.



Gambar 1. Siklus Penelitian tindakan kelas (Arikunto, 2015)

### Siklus 1

Siklus pertama dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan 4 tahapan yaitu:

#### a. Perencanaan

Pada tahapan perencanaan ini dilakukan mulai dari : pemilihan bahan ajar, pembuatan perangkat ajar, persiapan kebutuhan belajar, mempersiapkan instrumen penilaian untuk asesmen diagnostik, formatif dan sumatif, dan mempersiapkan lembar observasi siswa.

#### b. Pelaksanaan tindakan

Untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan benar, proses tertentu harus diikuti. Berikut adalah tindakan yang diambil:

##### 1) Kegiatan pembuka

Pelajaran dimulai dengan menyapa siswa dan doa bersama yang dipimpin oleh perwakilan siswa. Selanjutnya, guru melaksanakan presensi. Kemudian, guru melakukan asesmen awal (diagnostik), dilanjutkan dengan apersepsi bertujuan mengeksplorasi pengetahuan siswa dengan melaksanakan diskusi berhubungan menggunakan bahan yang dipelajari, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

##### 2) Kegiatan inti

- Guru mengelompokkan siswa kedalam 3 kelompok sesuai dengan pemetaan tingkat kemampuan awal peserta didik berdasarkan asesmen awal yaitu rendah(perlu bimbingan), sedang (masih dibimbing sesekali), dan tinggi (sudah mampu secara mandiri).
- Guru menayangkan video pembelajaran
- Guru dan siswa melakukan kegiatan tanya jawab seputar video pembelajaran dan memberikan pandangan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.
- Guru membagikan lembar kerja kelompok terkait pemecahan masalah sesuai dengan materi hari itu yang sesuai dengan tingkatan kemampuan peserta didik.

- e) Guru melakukan bimbingan secara penuh kepada kelompok rendah, sesekali memberikan bimbingan untuk kelompok sedang, dan memantau kegiatan diskusi kelompok tinggi.
  - f) Guru mengundang perwakilan setiap kelompok untuk membacakan hasil kerja kelompoknya dan akan di berikan tanggapan oleh kelompok lain.
- 3) Penutup
- a) Guru mengajak siswa merefleksikan kembali pembelajaran hari itu
  - b) Siswa mengerjakan soal evaluasi secara mandiri, sesuai dengan tingkatan kemampuan peserta didik.
  - c) Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran hari itu.
  - d) Guru melakukan penguatan dan menyampaikan pesan moral terkait kegiatan hari itu.
  - e) Guru menutup pembelajaran hari itu
  - f) Guru mengarahkan ketua kelas agar memimpin do'a sebelum pulang.

c. Observasi

Peneliti memperhatikan keterlibatan siswa dalam pembelajaran saat proses pengimplementasian pendekatan *TaRL* dalam pembelajaran di kelas IV SD Negeri Pannyikkokang 1 Kota Makassar, diantaranya keaktifan dalam proses pembelajaran, keterlibatan dalam kegiatan kelompok, keberanian dalam menyampaikan pendapat dan menanggapi hasil kerja teman.

d. Refleksi

Refleksi adalah proses mengevaluasi dan merenungkan kembali informasi sebelumnya tentang ketidaksesuaian terhadap praktik pembelajaran. Tujuannya untuk mengembangkan konsep dasar yang nantinya akan dijabarkan lebih rinci dalam rencana aksi. Refleksi dilakukan secara berkala setelah setiap tindakan. Refleksi selanjutnya dilaksanakan dengan berkolaborasi oleh peneliti dan wali kelas untuk mendapatkan hal-hal yang dapat diperbaiki untuk langkah-langkah berikutnya.

Siklus II

Jika hasil pembelajaran dari siklus pertama tidak mencapai hasil yang diharapkan, maka akan dilakukan siklus kedua. Pada dasarnya, siklus kedua sama dengan siklus pertama, tetapi dengan perubahan yang lebih besar dan lebih optimal daripada yang dilakukan dalam siklus pertama, yaitu kegiatan inti. Dalam siklus satu, guru lebih menunjukkan tindakan untuk memperbaiki masalah atau kekurangan dalam proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data atau informasi dengan mengamati langsung pada saat proses kegiatan. Kegiatan dapat dilakukan oleh guru yang memberi nasihat dan

pembelajaran terhadap siswa selama pelaksanaan pembelajaran. Observasi dilaksanakan dalam beberapa format, yaitu lembar observasi guru dan siswa. Tujuan observasi adalah agar mengetahui cara pendekatan *TaRL* membantu hasil belajar siswa.

## 2. Tes

Tes dilakukan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran siswa dalam memahami pembelajaran. Tes ini mengukur penguasaan dan keungulan siswa dalam membaca secara lisan. Tes juga menggunakan rangsangan untuk mendapatkan jawaban dan menentukan skor tes. Pada akhir kursus, tes dilakukan. Soal-soal yang telah disediakan untuk penilaian proses. Metode *TaRL* digunakan untuk masalah pembelajaran.

## 3. Dokumentasi

Selama proses pembelajaran, dokumentasi digunakan. Ini termasuk foto kegiatan siswa dalam proses pembelajaran, penilaian hasil belajar siswa, serta dokumentasi penelitian lainnya.

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## Hasil

Penelitian telah dilakukan seperti dalam proses PTK yang terbagi kedalam beberapa tahapan kegiatan, yaitu kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Kegiatan ini ditujukan kepada siswa kelas IV SD Negeri Pannyikkokang 1 di kota Makassar, dan dilaksanakan dengan dua siklus dalam semester genap tahun akademik 2023/2024. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 april sampai dengan 8 mei 2024. Kegiatan penelitian ini dimana peneliti berperan sebagai guru dalam pelaksanaanya dan wali kelas IV berperan menjadi observer.

## Siklus I

Tes akhir siklus dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pertemuan pertama dan kedua dalam siklus pembelajaran. Terdapat 12 siswa dari total jumlah 27 siswa kelas IV SDN Pannyikkokang 1 Kota Makassar yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu 75, karenanya keberhasilan yang didapatkan dari siklus I adalah 45%, dan 15 siswa belum mencapai KKM, yaitu 55%. Hasil belajar siswa dari rata-rata keseluruhan pada siklus I adalah 65.

**Tabel 1.** Data deskriptif frekuensi nilai tes Pendekatan *TaRL* pada siswa siklus I

Data deskripsi	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
86-100	Baik sekali	0	0%
70-85	Baik	12	45%
55-69	Cukup	10	37%
41-54	Kurang	5	18%
≤ 40	Sangat kurang	0	0%

Menurut tabel 1 di atas, hasil evaluasi siswa kelas IV dalam siklus I pada skala deskriptif termasuk dalam kategori kurang (K) terdapat 5 siswa atau 18%; kategori cukup (C) terdapat 10 siswa atau 37%; dan kategori baik terdapat 12 siswa atau 45%. Selanjutnya untuk mengetahui presentase ketuntasan hasil belajar siswa ketika menerapkan pendekatan *TaRL* dikelas IV SDN Pannyikkokang I Kota Makassar, pada siklus I dapat diketahui pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Data deskriptif frekuensi hasil belajar pada siswa siklus I

<b>Data deskripsi</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>Persentase</b>
<b>70-100</b>	Tuntas	12	45%
<b>0-69</b>	Tidak tuntas	15	55%
<b>jumlah</b>		27	100%

Dari tabel diatas dari 27 siswa kelas IV SDN Pannyikkokang 1 Kota Makassar, hasil belajar ketika menerapkan pendekatan *TaRL*, ada 12 siswa yang dalam kategori tuntas atau (45%), dan ada 15 siswa dengan kategori tidak tuntas (55%).

## Siklus II

Test akhir siklus II untuk pembelajaran hari pertama dan kedua menunjukkan hasil belajar siswa. Dari data yang didapatkan terdapat 23 anak dengan total jumlah 27 anak di kelas IV SDN Pannyikkokang 1 Kota Makassar telah mencukupi kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 75 jadi ketuntasan klasikal diperoleh dalam siklus II adalah 85%. Ada empat siswa tidak mencapai KKM, adapun persentase ketidak tuntas yaitu 15%.

**Tabel 3.** Data deskriptif frekuensi nilai tes Pendekatan *TaRL* pada siswa siklus II

<b>Data deskripsi</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>Persentase</b>
<b>86-100</b>	Baik sekali	9	34%
<b>70-85</b>	Baik	14	52%
<b>55-69</b>	Cukup	2	7%
<b>41-54</b>	Kurang	2	7%
<b>≤ 40</b>	Sangat kurang	0	0%

Dari perolehan tabel 3 adapun hasilnya menunjukkan jika siswa kelas IV dalam siklus II pada skala deskriptif memiliki skor sangat kurang (SK) terdapat 0, Siswa dalam kategori kurang (K) berjumlah 2 siswa atau 7%; siswa dalam kategori cukup (C) berjumlah 2 siswa atau 7%; siswa dalam kategori baik (B) berjumlah 14 siswa atau 57%; dan siswa dalam kategori sangat baik (SB) berjumlah 9 siswa atau 34%. Selanjutnya untuk mengetahui jumlah persenan keberhasilan hasil belajar siswa dalam mengaplikasikan pendekatan *TaRL* dikelas IV SDN Pannyikkokang I Kota Makassar, dalam siklus II bisa diketahu dalam tabel berikut:

**Tabel 4.** Data deskriptif frekuensi hasil belajar pada siswa siklus II

Data deskripsi	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
70-100	Tuntas	23	85%
0-69	Tidak tuntas	4	15%
<b>jumlah</b>		27	100%

Dari perolehan tabel 4, jumlah keseluruhan 27 siswa di kelas IV SD Negeri Pannyikkokang I Kota Makassar, 23 dengan kategori tuntas (85 %) dan 4 dengan kategori tidak tuntas (15 %). Seperti yang ditunjukkan oleh data nilai hasil belajar dari siklus I dan II, terdapat peningkatan jumlah siswa mencapai nilai sesuai dengan KKM. Pada siklus I, total siswa yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar 80% yaitu 12 siswa dengan persentase 45% dan pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar 80% yaitu 23 siswa dengan persentase 85%.

### Pembahasan

Berdasarkan nilai hasil ujian terakhir siklus I dan siklus II terdapat kesimpulan bahwa pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* berhasil dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri Pannyikkokang I Kota Makassar. Dari siklus I hingga siklus II, terlihat peningkatan dalam jumlah siswa telah mencapai nilai KKM. Dalam siklus pertama, terdapat 12 siswa tidak mencapai ketuntasan hasil belajar 80%, atau persentase 45%. Namun, dalam siklus kedua, ada 23 siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar 80%, atau persentase 85%, yang sesuai dengan pendapat (Husamah dkk). Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Pannyikkokang I Kota Makassar

### PENUTUP

Berpatokan pada hasil penelitian dan pembahasan, jadi bisa disimpulkan jika penerapan Pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Pannyikkokang I Kota Makassar mengalami kemajuan. Kemajuan ini dapat diperhatikan dalam nilai rata-rata siswa di siklus I adalah 63 dan siklus II adalah 82. Selanjutnya, hasil observasi pelaksanaan mengajar guru telah meningkat berdasarkan hasil sebelumnya. Selama siklus I, pelaksanaan pengajaran guru berada dalam kategori kurang (K), pada siklus II, berada dalam kategori cukup (C), dan pada siklus II, ia berada dalam kategori baik (B). Akibatnya, aktivitas belajar siswa telah terjadi peningkatan. Kegiatan siswa pada pertemuan I tetap berada dalam kategori kurang (K), kegiatan siswa dalam pertemuan I dan II berada pada kategori cukup (C), dan mereka bisa mengubah kegiatan mereka di siklus II.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, A., Nurhidayah, N., & Saputra, A. (2022). Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5241–5246. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1242>
- Arikunto. (2015). *Penelitian tindakan kelas*. Bumi aksara.



- Asfar, A. M. I. T., & Asfar, A. M. I. A. (2020). Landasan Pendidikan: Hakikat Dan Tujuan Pendidikan (Implications Of Philosophical Views Of People In Education ). *Method, I*(January), 1–16. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.22158.10566>
- Husamah dkk. (2016). *Belajar dan pembelajaran*. UMMPress.
- Irwitadia Hasibuan. (2015). HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BENTUK ALJABAR DI KELAS VII SMP NEGERI 1 BANDA ACEH TAHUN PELAJARAN 2013/2014. *Peluang*, 4.
- Khairani, L., Ardhian, F., Junnanda, Rambe, D. N. S., & Romadhon, F. A. (2022). Motivasi Belajar Siswa Man Binjai Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 2(3), 146–149. <https://doi.org/10.58432/algebra.v2i3.570>
- Suharyani, Suarti, N. K. A., & Astuti, F. H. (2023). Jurnal Teknologi Pendidikan : dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Jurnal Teknologi Pendidikan : Pendahuluan Istilah teaching at the right level ( TaRL ) sebetulnya dikenalkan pertama kali oleh kurang . Negara-negara lain juga telah mengemb. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 470–479.
- Widodo, & Lusi Widayanti. (2013). PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN METODEPROBLEM BASED LEARNING PADA SISWA KELAS VIIA MTs NEGERI DONOMULYOKULON PROGO TAHUN PELAJARAN 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*, XVII(49), 32–35.